

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sudah sangat pesat di berbagai bidang, salah satunya di dalam dunia pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan memerlukan kualitas sumber daya manusia yang mumpuni untuk menangani setiap tantangan perubahan zaman. Hal ini tidak dapat disangkal perubahan zaman telah melahirkan banyak sesuatu hal baru, terlepas dari apakah itu hal yang mempunyai pengaruh positif atau negatif. Dengan kata lain, orang-orang kreatif, inovatif dalam mendidik mampu menyelesaikan berbagai permasalahan yang semakin kesini semakin kompleks. Salah satu cara untuk mengatasi perkembangan zaman adalah dengan meningkatkan kualitas sistim pendidikan yang ada di sekolah (Mulyani F & Haliza N, 2021).

Pendidikan telah banyak didefinisikan oleh para ahli salah satunya menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan merupakan daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam masyarakat (Bloom & Reenen, 2013). Pendidikan merupakan proses sistematis yang bertujuan mengembangkan potensi dan pengetahuan individu. Ini melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan dapat berlangsung di berbagai

tingkatan, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi dan pelatihan professional. Tujuan utamanya adalah untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, berperasaan, berkemauan, dan mampu berkarya, mampu memenuhi kebutuhan secara wajar, mampu mengendalikan hawa nafsunya, berkepribadian, bermasyarakat, dan berbudaya (Sujana, 2019).

Pendidikan merupakan faktor penting dalam membentuk kepribadian seorang siswa. Salah satunya adalah pendidikan yang sangat menjunjung tinggi nilai kedisiplinan. Mengajarkan pentingnya disiplin adalah salah satu cara Anda dapat mencegah perilaku negatif pada siswa Anda. Siswa kemudian dapat dibina, dilatih, dan dididik untuk menjadi orang yang mereka harapkan, sehingga memungkinkan berkembangnya perilaku positif (Suyuthi & Sun'an, 2018). Salah satu cara untuk menanamkan kedisiplinan dalam belajar siswa adalah dengan memberikan *reward* dan *punishment*. Guru memberi penghargaan kepada siswa dengan memberikan hadiah atas kinerja baik mereka namun ketika mereka melakukan pelanggaran atau kesalahan guru akan menghukum siswa tersebut. Dengan memberikan *reward* dan *punishment*, anak diharapkan lebih termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.

*Reward* disini diartikan sebagai salah satu cara guru dalam mengapresiasi siswa atas perbuatannya yang patut dipuji yang bertujuan agar siswa menjadi lebih bersemangat dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pelajar sedangkan *punishment* adalah alat pendidikan yang diberikan

kepada siswa ketika melakukan hal negatif atau tidak mencapai sebuah target pembelajaran tertentu (Rosyid, 2020). *Reward* dan *punishment* ini banyak dipakai di sekolahan-sekolahan bahkan di dunia kerja, *reward* dan *punishment* banyak diterapkan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dan menjadi ajang berlomba lomba dalam hal positif.

Selain itu di Al Qur'an juga mengandung banyak istilah yang berkaitan dengan *reward and punishment* yaitu seperti “*Tsawab, ajr, targhib, jazaa, dan iqaab, adzaab, huduud, rijz, tarhiib*” itu semua adalah istilah yang mengacu pada sebagaimana yang tertera pada Q.S Ali-Imron ayat 148 yang berbunyi:

فَأْتَاهُمُ اللَّهُ تَوَابَ الدُّنْيَا وَحُسْنَ ثَوَابِ الْآخِرَةِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ  
الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Maka, Allah menganugerahi mereka balasan (di) dunia dan pahala yang baik (di) akhirat. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan.”

Menurut Buya Hamka (Hamka, 1962) ,Q.S Ali-Imran 148 "Maka Allah pun memberikan ganjaran dunia kepada mereka dan sebaik-baik ganjaran akhirat" dipenuhi oleh mereka yang memenuhi syarat-syarat berikut: tidak mengeluh karena ujian, tidak lemah atau putus asa, tidak menyerah walau selangkah, sabar terhadap hasil walaupun terasa lama, senantiasa bermuhasabah, dan selalu meminta bantuan Allah. Allah sangat menyukai orang-orang yang berbuat baik, senantiasa meminta bantuan kepada mereka. Jadi sebelum para ahli membuat teori-teori tentang *reward*

*and punishment* Allah SWT sudah mengabarkan kepada hambanya tentang *reward and punishment* di Al-Qur'an melalui adanya pahala dan dosa serta adanya surga dan neraka.

Peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga, sekolah berbasis tahfidz Al-Qur'an yang mewajibkan siswanya untuk tinggal di asrama atau biasa disebut dengan *boarding school*, sekolah tersebut sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai kedisiplinan yang bagus sehingga dapat menciptakan peserta didik yang mampu bersaing seiring berkembangnya zaman namun dengan tidak meninggalkan ciri khas dari sebuah madrasah yang mana mempunyai ciri khas yang islami namun juga disiplin.

Bukti sekolah ini mempunyai kedisiplinan pendidikan yang bagus adalah dari hasil belajar dan menghafalkan Al Qur'an yang menunjukkan bahwa siswa telah berhasil dalam mengikuti serangkaian program belajar dan menghafalkan Al Qur'an yang berupa perubahan tingkah laku baik dalam kognitif, afektif dan psikomotorik. Penelitian ini dilakukan di dua tempat yaitu di madrasah dan di asrama karena madrasah ini merupakan pesantren atau biasa disebut dengan *Boarding School* dan madrasah ini menerapkan *Reward and punishment* di kedua tempat tersebut jadi madrasah dan asrama menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam penelitian ini.

Salah satu kegiatan yang berkaitan dengan *Reward and punishment* dan kedisiplinan di asrama yaitu kegiatan *Tahdzir* (Apel Malam). Kegiatan

tersebut bertujuan untuk mengevaluasi siswa sekaligus sebagai sarana penyampaian informasi. Kegiatan *Tahdzir* (Apel Malam) merupakan kegiatan yang di dalamnya berisi tentang evaluasi siswa terkait dengan kegiatan keseharian di asrama. Sedangkan ketika di Madrasah para guru juga menerapkan *Reward and punishment* ketika pembelajaran. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Implementasi *Reward and Punishment* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur’an Istiqomah Sambas Purbalingga” dalam aktivitas keseharian baik di madrasah maupun di asrama.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi *reward and punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur’an Istiqomah Sambas Purbalingga?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi implementasi *reward and punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur’an Istiqomah Sambas Purbalingga?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi *reward and punishment* untuk meningkatkan kedisiplinan di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur’an Istiqomah Sambas Purbalingga.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi implementasi *reward danpunishment* untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah

Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan metode *reward and punishment* untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, serta membawa perbaikan proses pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan untuk memperluas pengetahuan tentang penggunaan metode *reward and punishment* untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

###### b. Bagi Madrasah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai proses pembaharuan pembelajaran, serta memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah

###### c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan memperluas pengetahuan guru tentang bagaimana metode *reward* dan *punishment* dapat digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

d. Bagi Siswa

Penggunaan metode *reward and punishment* diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa

